

Mendagri Apresiasi Capaian Kinerja Pj Gubernur Aceh

Category: ACEH

written by Redaksi | 25/06/2024



Tim Evaluasi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menyampaikan apresiasi atas capaian kinerja Penjabat (Pj) Gubernur Aceh, Bustami Hamzah.

Dalam kesempatan itu, tim evaluator Itjen Kemendagri merasa puas dengan hasil laporan Bustami atas kinerjanya dalam memimpin Aceh.

Dimana Bustami diakui telah berkerja baik dan mampu melakukan pengendalian inflansi yang konkrit dan baik.

“Langkah-langkah pengendalian inflasinya kongkrit dan bagus, dengan upayanya sudah baik di 23 Kabupaten/Kota se Aceh,” kata Inspektur 3 Itjen Kemendagri Elfin Elyas.

Elfin menjelaskan, dari segi realisasi keuangan, Pemda Aceh juga mencatat prestasi yang bagus. Tercatat saat ini berada di atas rata-rata nasional.

“Dan saya apresiasi laporan Pj. Gubernur Aceh semoga apa yang dilakukan ini menjadi amalan dalam membangun Aceh,” ujarnya.

Apresiasi juga disampaikan Tim evaluator lainnya mengenai kesiapan Aceh dalam menghadapi Pekan Olahraga Nasional mendatang. Mereka menilai Pj Gubernur sudah memiliki rencana yang baik dan telah mempersiapkan segala upaya secara maksimal untuk kelancaran PON di Aceh.

“Seperti data sudah disiapkan dengan baik, Bapak Gubernur sudah memulainya, baik Venue dan lainnya. Mudah-mudahan bisa sesuai dengan target, karena ini event nasional di akhir jabatan Presiden, kita harus meriahkan,” katanya.

Sementara itu Pj Gubernur Aceh menyampaikan rasa terima kasih kepada Menteri Dalam Negeri, terutama tim Itjen Kemendagri yang dipimpin oleh Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri Komjen Pol. Drs. Tomsil Tohir, M.Si atas dilaksanakannya evaluasi triwulan I dalam kepemimpinannya.

Bustami menyampaikan telah mendapatkan enam penghargaan tingkat nasional diantaranya yang paling utama adalah Digital Government Award dan Anugrah Adinata Syariah.

“Sementara untuk angka inflansi Aceh berada di angka 3,2 persen. Ini masih dalam angka yang dapat dikendalikan,” kata Bustami.

Bustami juga menjelaskan banyak program yang telah dilaksanakan di Aceh untuk mengendalikan inflansi tahun 2024. Program itu berupa operasi pasar, pasar murah serta gerakan pangan.

“Dan telah dilakukan di 93 titik di Kabupaten/kota, terutama kota pengukur inflansi sebanyak 5 kab/kota dengan penerima manfaat sebanyak 42.250 orang. Kemudian memberikan subsidi

ongkos angkut untuk komoditi cabai merah keriting sebanyak 25 ton dan bawang merah 8 ton,” ujarnya.

Begitupun dengan pembangunan Rumah Layak Huni sebanyak 998 unit telah dilakukan verifikasi calon penerima dan pembangunan Rumah duaфа telah dilakukan pemilihan penyedia melalui e-catalog.

“Ini akan terus kita lakukan untuk Aceh yang lebih baik,” ujarnya.

Tak hanya itu Pemerintah Aceh juga telah menyelesaikan pembagian modal usaha, penanganan angka stunting dan program-program kemasyarakatan lainnya.

Sehingga dengan berbagai kinerja tersebut, Mendagri melalui tim Itjen Kemendagri memberikan apresiasi untuk Pj Gubernur Aceh yang telah mampu menangani berbagai hal dalam triwulan jabatannya yang terbilang baru itu.